

# Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Dalam Mengolah Kain Perca Menjadi Masker Kain Di Masa Pandemi Pada SMK Swasta PAB 8 Sampali

Yahya Tanjung, M.M  
Prodi Manajemen, Universitas Potensi Utama Medan  
Jl. KL Yos Sudarso Km 6,5 No 3A, Tj. Mulia Medan  
e-mail: [yahyasbn25@gmail.com](mailto:yahyasbn25@gmail.com)

## Abstrak

*Masker dimasa pandemi ini merupakan barang yang wajib digunakan dimanapun kita berada, karena penitngnya penggunaan masker sehingga dapat membuka peluang dalam industri kreatif dalam mengolah bahan sisa seperti kain perca menjadi masker kain. Dalam bidang kewirausahaan peluang ini sangat tepat dalam memberdayakan barang sisa menjadi barang yang berdaya guna. Materi Kewirausahaan merupakan hal penting yang harus diketahui pelajar sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja yang begitu banyak persaingan. SMK PAB 8 Sampali adalah salah satu SMK Swasta yang ada di kabupaten Deli Serdang. Dalam kurikulumnya, SMK ini mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan sebagai bagian dari spesifikasi kejuruannya. Dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat sekarang ini, maka dibutuhkan penghasilan tambahan melalui bentuk kretifitas dalam mengelola bahan-bahan yang tadinya tidak berguna menjadi barang yang berdayaguna dan bernilai jual. Dengan demikian maka beragam ide kewirausahaan sangat diperlukan agar dapat menghasilkan kreasi yang indah dan bernilai. Oleh karena itu di setiap sekolah kini telah memberikan matapelajaran kewirausahaan dengan mengajarkan bagaimana berwirausaha misalnya dengan mengelola bahan sisa seperti kain perca menjadi masker kain yang berdayaguna dan mempunyai daya jual.*

*Kata kunci: Masker kain, Kain Perca, Kewirausahaan*

## 1. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia kerja menuntut keahlian dari setiap individu untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam memakai keahliannya masing-masing. Pengenalan dan pelatihan kewirausahaan bagi para siswa sangat diperlukan sebagai bekal mereka dalam neghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Pengembangan kreatifitas siswa memunculkan ide-ide dalam mengelola bahan yang tadinya tidak berguna menjadi barang jadi yang siap pakai dan berdayaguna serta berdaya jual. oleh karena pemanfaatan barang-barang sisa ataupun limbah dapat diajarkan kepada para siswa, Salah satunya adalah pembuatan masker kain dari kain perca merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan kembali dari limbah kain yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna. kain perca merupakan sisa dari bahan jahitan baju atau pakaian lainnya yang sudah tidak terpakai dapat diolah dengan kreatif menjadi karya yang berdaya guna dan berdaya jual yang cukup tinggi. Kain perca jika tidak dimanfaatkan akan menjadi limbah dari konveksi sehingga menimbulkan penumpukan sampah yang lama kelamaan akan berjumlah banyak, oleh karena itu pengolahan menjadi masker kain sangat bermanfaat dalam mengurangi limbah kain tersebut selain mengurangi sampah juga dapat menghasilkan income dari penjualan masker. Berhubung di masa pandemi ini setiap orang harus memakai masker kemanapun akan pergi, Maka penggunaan masker merupakan hal yang penting untuk sekarang ini.

## 2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang pembuatan masker kain dari kain perca yang mudah dipahami siswa dan siswi.
- b. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan masker kain dari kain perca.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian.
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- e. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari kamis, 12 Juli 2021 dari jam 09.00 s.d 11.00 WIB, dengan dihadiri 25 orang peserta yang terdiri dari siswa dan siswi SMK PAB 8 Sampali kelas XI. Kegiatan berupa pelatihan pembuatan masker kain dari kain perca. Setiap peserta melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim instruktur.

Tabel 1. Jadwal Acara Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat :

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengetahui Pematari
2	Menjelaskan tentang kewirausahaan	Ceramah	Peserta Mengetahui bidang ilmu wirausaha
3	Menampilkan Contoh bahan baku kerajinan	Ceramah dan Diskusi	Peserta Mengetahui salah satu bahan baku kerajinan
4	Menjelaskan manfaat dari hasil kerajinan	Ceramah dan Diskusi	Peserta Memahami manfaat dari hasil kerajinan
5	Mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta Mengetahui cara membuat kerajinan
6	Latihan Pembuatan Kerajinan	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta dapat terlatih dalam membuat kerajinan
7	Menjelaskan teknik pemasaran dan penjualan dalam wirausaha	Ceramah dan Diskusi	Peserta Mengetahui teknik wirausaha
8	Penutup	Ceramah	Peserta dapat memahami secara keseluruhan manfaat dari pelatihan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dalam berwirausaha khususnya pembuatan masker kain dari kain perca yang menjadi materi yang di dibawakan.
- b. Meningkatnya minat siswa-siswi dalam mempelajari kewirausahaan yang berkaitan dengan pemberdayaan benda-benda tak berguna menjadi sesuatu berdayaguna.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan

berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu lokakarya serta masih kurangnya ketersediaan waktu yang lebih banyak dimasa pandemi seperti sekarang ini.

Dengan demikian kegiatan pengabdian Masyarakat telah berjalan dengan lancar dan efektif, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

- a. Setelah pelatihan minat dan kesadaran para siswa-siswi akan pentingnya kemampuan berwirausaha sangat baik.
- b. Meningkatnya motivasi para siswa-siswi dalam mengembangkan bakat kewirausahaan pada diri mereka masing-masing dengan menciptakan ide-ide baru dalam berwirausaha.

#### 5. SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlunya Dukungan pihak sekolah diharapkan dapat ditingkatkan terutama dari segi kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia di bidang kewirausahaan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPU yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan FTIK UPU yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staf dosen dan staf TU Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

5. Koordinator, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Pegawai dan Seluruh Siswa-siswi yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. Iif Khoiru Ahmadi. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease COVID-19* diunduh dari [https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/COVID9%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/COVID9%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf)
- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Drucker.Peter.F.1993.*Inovasi Dan Kewiraswastaan*.Jakarta: Erlangga
- Effendy, Mochtar.2010.*Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi*. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.